



PROPOSAL INOVASI



DASI MENJANA
DARI SISA MENJADI BERGUNA
2022

KERANGKA ACUAN KEGIATAN INOVASI DASIS MENJANA
DESA KEMANG, KAB. BOGOR

2022

Pertumbuhan penduduk yang terjadi secara cepat serta tidak dikontrol pada dasarnya dapat menciptakan beberapa negatif dan dapat merugikan, baik untuk negara ataupun kehidupan bermasyarakat. Perkembangan penduduk Indonesia menurut Badan Pusat Statistik (BPS) mencapai 3,26 juta jiwa/tahun atau sekitar 1,25%/tahun dalam periode 2010 – 2020. Faktor pertumbuhan penduduk di Indonesia tersebut terjadi karena tingkat kesejahteraan masyarakat di daerah-daerah yang tidak sesuai, sehingga terjadi fenomena urbanisasi yang masif. Fenomena tersebut jika tidak dikelola dengan baik tentunya dapat menimbulkan masalah berkelanjutan, yaitu jumlah sampah yang meningkat dan apabila tidak sesuai dengan kapasitas daerahnya, akan memicu efek domino kembali. Republik Indonesia menurut data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menghasilkan 67,8 juta ton sampah pada 2020. Sampah tersebut: 16,4% berasal dari pasar tradisional, 15,9% sampah dari kawasan, 14,6% sampah lain-lain, 7,29% dari perniagaan, 5,25% dari fasilitas publik, 3,22% dari perkantoran, serta didominasi oleh sampah rumah tangga 37,3%. Sampah rumah tangga yang menjadi mayoritas persentase terjadi karena jumlah penduduk yang semakin banyak dan tanpa dibekali pengetahuan akan pengelolaan sampah yang baik dan efektif. Pengelolaan sampah sedini mungkin dari masyarakat tentunya dapat membuat permasalahan terkait menjadi lebih terkendali serta diperoleh nilai ekonomi bersamanya. Sistem pengelolaan sampah di Indonesia, khususnya di ranah rumah tangga masih menggunakan satu bak sampah yang tidak dipilih antara satu dengan lainnya.

Alur daurnya umumnya masih dipilah oleh pemulung, pengepul, dan bank sampah, sebelum akhirnya akan diproses di pabrik daur ulang. Pemilahan sedini mungkin dari masyarakat tentunya dapat meningkatkan kualitas sampah itu sendiri, sehingga antara satu sampah dan lainnya tidak tercampur serta mudah untuk diolah. Pengolahan tersebut juga mendukung sistem yang terintegrasi dengan pabrik daur ulang dan bank sampah, sehingga proses daur lebih efektif.

Pengolahan sampah yang efektif dan dapat menghasilkan nilai ekonomi dapat mengikuti proses modern, seperti pada teknik Takakura.

Metode Takakura pada dasarnya mengubah barang yang tidak bernilai menjadi memiliki nilai ekonomis serta ramah lingkungan. Transformasi ini dilakukan dengan cara mengubah sampah organik dengan bantuan fermentasi mikroba, sehingga dapat dijadikan sebagai pupuk kompos. Metode Takakura ini dapat dimanfaatkan untuk pengolahan sampah sedini mungkin di rumah karena prosesnya yang mudah dan tidak menghasilkan bau menyengat. Bahan-bahan yang dibutuhkan juga cenderung mudah didapat dan murah, sehingga siapapun dapat melakukannya. Alternatif dan inovasi seperti ini harus diproduksi secara masif sehingga dapat mengatasi permasalahan sampah dan tentunya dapat menghasilkan nilai ekonomis.

A. Tujuan dan Manfaat

Metode pengelolaan sampah dengan Takakura terbukti dapat membuat barang yang tidak bernilai menjadi dapat digunakan, bernilai ekonomis, serta ramah lingkungan. Alternatif pengelolaan atau inovasi tersebut dapat bermanfaat bagi masyarakat dan memicu efek domino yang positif. Tujuan dari inovasi tersebut diantaranya yaitu:

1. Tujuan Umum

- a. Meningkatkan taraf hidup masyarakat, khususnya di bidang lingkungan.
- b. Meningkatkan perkonomian masyarakat dari transformasi pengelolaan sampah.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendampingi masyarakat pengelolaan sampah dan pembuatan pupuk organik.
- b. Mengenalkan sistem pengolahan sampah sebagai upaya memberikan edukasi kepada masyarakat bahwa mengolah sampah itu penting dan bisa dilakukan dengan proses yang tidak sulit.
- c. Merencanakan pemanfaatan pupuk yang sudah dibuat untuk kepentingan masyarakat, terutama yang memiliki perkebunan atau lahan pertanian.

3. Manfaat Inovasi

- a. Membuat pengelolaan sampah menjadi lebih terintegrasi dan dipilah berdasarkan kemandirian masyarakat.
- b. Meningkatkan swasembada masyarakat, khususnya di bidang pupuk kompos.
- c. Meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap permasalahan lingkungan hidup di daerahnya.
- d. Memacu pertumbuhan industri pupuk dan pelakunya serta ekonomi kreatif di tingkat desa.

B. Kegiatan Pokok dan Prosedur Kerja

1. Kegiatan Pokok

Mendampingi masyarakat dalam belajar pembuatan pupuk organik, mengenalkan sistem pengolahan sampah sebagai upaya memberikan edukasi kepada masyarakat bahwa mengolah sampah itu penting dan bisa dilakukan dengan proses yang tidak sulit., serta merencanakan pemanfaatan pupuk yang sudah dibuat untuk kepentingan masyarakat, terutama yang memiliki perkebunan atau lahan pertanian.

2. Prosedur Kerja

- Siapkan peralatan-peralatan
- Tutupi keranjang dengan kardus
- Solatip bagian dalam dan bagian luar serta dasar keranjang
- Isi sekam di kain yang telah di jahit dan taroh di dasar
- Isi wadah dengan dengan starter atau kompos
- Potong bahan-bahan organik yang akan dikomposkan secara kecil-kecil
- Campur kompos dengan bahan-bahan organik
- Siram campuran kompos dengan EM4
- Campur dengan kulit jeruk jika ingin lebih wangi

- Tutup kembali dengan kompos dan semprot kembali dengan cairan EM4
- Tutup kembali dengan bantalan sekam
- Tutup keranjang dengan penutupnya (kerdus)

C. Pembiayaan

Inovasi Dasi Menjana dilaksanakan melalui anggaran Mahasiswa dan anggaran yang diberikan kecamatan dan Universitas Nusa Bangsa

D. Sasaran

Masyarakat wilayah Kecamatan Kemang

E. Jadwal Tahapan Inovasi dan Pelaksanaan Kegiatan

1. Tahapan Inovasi

No Tahapan Waktu Kegiatan Keterangan

1 Latar Belakang 2 Februari 2022 Penjaringan di Lapangan

2 Perumusan Ide 2 Februari 2022 Perumusan Ide dan masukan dari para kasi

3 Perencanaan 4 Februari 2022 Menyusun Tim Pengelola

4 Implementasi 18 Februari 2022 Setiap hari kerja dan hari libur

2. Pelaksanaan Inovasi

No. Kegiatan Minggu I II III IV

1. Dasi Menjana V V V

F. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dan Pelaporan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan. Laporan evaluasi kegiatan dibuat oleh Seksi Pelayanan dilaksanakan di Kecamatan, data dan informasi dari hasil pencatatan diolah dan dianalisa dan dilaporkan ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bogor.

G. Strategi Keberlanjutan

Untuk Keberlanjutan inovasi Dasi Menjana perlu ada nya kesadaran masyarakat bahwa Pengelolaan sampah perlu dilakukan agar memberikan manfaat secara ekonomi, mengurangi sampah sampah yg dapat bermanfaat bagi masyarakat, sehat dan juga aman bagi lingkungan sekitar

Kemang, Maret 2022.

Kepala Desa Kemang

